

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS VI DI SD ISLAM KHAIRA UMMAH**

Artikel

Oleh :

MUHAMMAD ANUGRAH

1910013411088



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS VI DI SD ISLAM KHAIRA UMMAH**

Disusun Oleh :

MUHAMMAD ANUGRAH

NPM. 1910013411087

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas VI di SD Islam Khaira Ummah" untuk persyaratan wisuda .

Padang, Maret 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



Ropa Taula Sari, S.Si., M.Pd

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI DI SD ISLAM KHAIRA UMMAH

Muhammad Anugrah, Rona Taula Sari

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : anugrahmuhammad475@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi instrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar serta hubungan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas VI di SD Islam Khaira Ummah. Jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian ini berjumlah 111 siswa dengan sampel 87 responden. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *Simple Random Sampling*. Pengambilan data menggunakan angket dengan skala likert dan dokumentasi nilai IPA ujian tengah semester ganjil 2022/2023. Pada koefisien korelasi motivasi instrinsik $0,24 > 0,21$ dan motivasi ekstrinsik $0,27 > 0,21$, maka H_{11} dan H_{12} diterima. Pada uji F, $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_{13} diterima. Maka dapat disimpulkan H_{11} dan H_{12} diterima tetapi tidak signifikan dan H_{13} diterima.

Kata kunci: motivasi belajar, hasil belajar, IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan upaya menata dan membangun manusia Indonesia menuju ke arah yang lebih baik, maju dan berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses jangka panjang yang sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam dunia ini. Negara Indonesia memiliki tujuan pendidikan yang diatur menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berbicara tentang pendidikan tentunya berkaitan dengan hasil belajar peserta didik, semenjak pandemi Covid-19 proses kegiatan belajar mengajar tidak seperti biasanya. Selama dalam situasi tersebut motivasi dan hasil belajar peserta didik menurun, hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran daring yang di mana peserta didik tidak langsung bertatap muka dengan guru melainkan dengan beberapa aplikasi seperti, Zoom, Google Meeting bahkan melalui WA Grup. Pembelajaran daring melalui aplikasi tersebut membuat siswa cenderung acuh tak acuh dalam memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh

guru, dalam hal ini dapat diketahui bahwa kemauan belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran menurun sehingga dampak dari pembelajaran daring tersebut dapat dilihat melalui kurangnya motivasi dan hasil belajar siswa kian menurun dan tidak tercapai secara maksimal.

Menurut Sobandi (2017) bahwa dalam hal belajar siswa akan berhasil jika ada kemauan dalam belajar dan keinginan maupun dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka hasil belajar dapat meningkat. Peningkatan hasil belajar tentunya lebih optimal karena siswa tersebut termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Menurut Tambunan (2016) menyatakan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar.

Menurut Tampubolon dkk (2021) mengemukakan bahwa motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah rangsangan atau dorongan dari dalam diri individu sehingga tidak memerlukan rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah memerlukan rangsangan atau dorongan dari luar (Sardiman, 2014). Dorongan dari dalam diri individu juga memerlukan dorongan dari luar, sebagai orang

tua, guru, dan masyarakat yang ikut membangun dan membina anak-anak dengan cara memberi motivasi yaitu dorongan, semangat, pemahaman, pengertian tentang pendidikan yang sangat penting, hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik dengan maksimal.

SD Islam Khaira Ummah yang bertempat di Kota Padang adalah salah satu pendidikan formal yang menerapkan pendidikan Islam. Siswa siswi yang belajar di lembaga tersebut cukup banyak. Fenomena yang terjadi di lapangan sehubungan dengan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA menunjukkan perilaku sebagai berikut, sikap yang kurang baik, tidak mengerjakan PR, malas-malasan dalam belajar IPA. Apalagi pembelajaran IPA berada di jam terakhir, para peserta didik mulai fokus untuk secepatnya pulang, anggapan cukup dengan mengikuti kelas saja tanpa kemauan yang tinggi sehingga waktu pembelajaran IPA menjadi tidak maksimal untuk dirasakan para peserta didik, fenomena tersebut mengisyaratkan kurangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut. Apabila permasalahan seperti itu diabaikan dan di biarkan terus menerus, maka proses belajar mengajar di SD Islam Khaira Ummah tidak akan berjalan dengan baik khususnya dalam hasil belajar siswa. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA di SD Islam Khaira Ummah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI di SD Islam Khaira Ummah. Subjek penelitian terdiri dari 87 siswa, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability sampling – Simple Random Sampling*, Penghitungan sampel dilakukan menggunakan rumus slovin.

Sebelum angket diujikan kepada siswa terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh dari angket tersebut valid dan reliable. Selanjutnya data yang diperoleh diuji dengan analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat pencapaian masing-masing variabel dan dilanjutkan dengan uji hasil respon siswa untuk mengetahui tingkat respon siswa. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas Liliefors yang dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 25 untuk

mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kemudian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui data homogen atau tidak.

Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar IPA dapat diketahui melalui teknik analisis data uji korelasi dengan menggunakan teknik korelasi Model *Pearson Product Moment*. Selanjutnya untuk mengetahui kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan mempengaruhi variabel dependen, dapat menggunakan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang hubungan motivasi dengan hasil belajar dilakukan di SD Islam Khaira Ummah. Dalam penelitian ini, 87 siswa menjadi subjek penelitian. Setiap responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengisi angket motivasi belajar (X) yang terdiri dari motivasi intrinsik (X1) dan motivasi ekstrinsik (X2). Hasil belajar IPA siswa (Y) diperoleh dari nilai ujian tengah semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

Sebelum data dilakukan uji korelasi terlebih dahulu dilakukan uji validitas pada tabel 1.

Table 1 Uji Validitas Angket

Validator	Rerata Hasil Penilaian (r)	Keterangan
Ahli Bahasa	3,5	Valid
Ahli Konten	3,5	Valid

dengan hasil uji validitas oleh ahli bahasa sebesar 3,5 dan ahli validitas kontes 3,5. Hal ini berarti angket motivasi belajar dinyatakan valid.

Selanjutnya uji realibilitas dapat dilihat pada tabel 2.

Table 2 Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.797	50

motivasi belajar sebesar 0,797, sesuai ketentuan jika nilai cronbachs alpha > 0,6 maka reliable.

Hasil uji analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 3 Uji Analisis Deskriptif Motivasi Instrinsik

X1	
Deskriptif	Nilai
Mean	103.06
Median	103.00
Mode	108
Std. Deviation	9.209
Minimum	75
Maximum	120

diperoleh hasil perhitungan variabel motivasi instrinsik (X1) mean 103,06; median 103; modus 108; standar deviasi 9,2; minimum 75; dan maksimum sebesar 120.

Table 4 Uji Analisis Deskriptif Motivasi Ekstrinsik

X2	
Deskriptif	Nilai
Mean	88.41
Median	89.00
Mode	93
Std. Deviation	8.746
Minimum	60
Maximum	105

Variabel motivasi ekstrinsik (X2) mean 88,41; median 89; modus 93; standar deviasi 8,74; minimum 60; dan maksimum 105.

Table 5 Uji Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Y	
Deskriptif	Nilai
Mean	90.07
Median	93.00
Mode	97
Std. Deviation	7.675
Minimum	68
Maximum	100

Variabel hasil belajar (Y) mean 90,07; median 93; modus 97; standar deviasi 7,67; minimum 68; dan maksimum sebesar 100.

Kemudian dilanjutkan dengan hasil uji respon siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 6 Uji Respon Siswa

No	Variabel	Skor
1.	Motivasi instrinsik	3.9
2.	Motivasi ekstrinsik	3.6

dengan perolehan motivasi instrinsik (X1) 3,9 dan motivasi ekstrinsik (X2) 3,6. Selanjutnya uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 7 Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	Df	Sig.
X1	.072	87	.200*
X2	.079	87	.200*

pada variabel motivasi instrinsik (X1) terdapat 0,072 dan motivasi ekstrinsik (X2) 0,079, sesuai ketentuan jika nilai sig > 0,05 maka berdistribusi normal. Hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel X1 dan X2 berdistribusi normal. Kemudian di lanjutkan dengan hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 8 Uji Homogenitas Motivasi Instrinsik

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Intrinsik	Based on Mean	.312	3	83	.816
	Based on Median	.300	3	83	.825
	Based on Median and with adjusted df	.300	3	66.876	.825
	Based on trimmed mean	.323	3	83	.809

pada variabel motivasi instrinsik (X1) terdapat nilai 0,816, yang mana sesuai ketentuan nilai signifikansi atau Sig > 0,05 maka homogen.

Table 9 Uji Homogenitas Motivasi Ekstrinsik

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Ekstrinsik	Based on Mean	.304	3	83	.823
	Based on Median	.297	3	83	.827
	Based on Median and with adjusted df	.297	3	76.312	.827
	Based on trimmed mean	.316	3	83	.814

dan motivasi ekstrinsik (X2) terdapat nilai 0,823, yang mana sesuai ketentuan nilai signifikansi atau Sig > 0,05 maka homogeny. Hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel X1 dan X2 homogen.

Selanjutnya uji koefisien korelasi dapat dilihat dalam tabel 10.

Table 10 Uji Koefisien Korelasi

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.425**	.241*
	Sig. (2-tailed)		.000	.025
	N	87	87	87
X2	Pearson Correlation	.425**	1	.272*
	Sig. (2-tailed)	.000		.011
	N	87	87	87
Y	Pearson Correlation	.241*	.272*	1
	Sig. (2-tailed)	.025	.011	
	N	87	87	87

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan sebelumnya pada uji korelasi didapatkan koefisien korelasi motivasi instrinsik (X1) $0,24 > 0,21$ yang memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa dengan tingkat signifikan rendah yaitu 0,025, hal ini disebabkan kurangnya motivasi dari dalam diri siswa di mana pada indikator hasil uji respon siswa pada hasrat untuk belajar mendapatkan nilai 3,9 dengan kriteria cukup dan indikator ego-involment dengan nilai 3,7 dengan kriteria cukup. Hal ini dapat dinyatakan bahwa kurangnya siswa dalam melakukan usaha yang optimal dan lingkungan pembelajaran yang belum bisa mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa, hal ini sejalan dengan Sardiman (2014) seseorang akan melakukan usaha dengan optimal apabila mempertaruhkan harga dirinya.

Selain itu koefisien korelasi motivasi ekstrinsik (X2) $0,27 > 0,21$ yang memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa dengan tingkat signifikan rendah yaitu 0,011, hal ini disebabkan kurangnya motivasi dari luar diri siswa di mana pada indikator hasil uji respon siswa pada pujian/aspirasi mendapatkan nilai 3,6 dengan kriteria cukup, indikator hadiah mendapatkan nilai 3,5 dengan kriteria cukup, indikator hukuman mendapatkan nilai 3,3 dengan kriteria cukup, indikator saingan/kompetisi mendapatkan nilai 3,9 dengan kriteria cukup. Hal ini dapat dinyatakan bahwa kurangnya ketertarikan motivasi siswa terhadap pujian, hadiah, hukuman, dan saingan dikarenakan peneliti melakukan penelitian di SD Islam Khaira Ummah dengan kurikulum basis Islam terpadu, hal ini sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dengan demikian dapat dilihat bahwa koefisien korelasi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik lebih besar dari pada r tabel, maka dapat dinyatakan diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan

hasil belajar siswa di SD Islam Khaira Ummah dengan tingkat signifikan yang rendah.

Kemudian dilanjutkan dengan uji F dapat dilihat pada tabel 11.

Table 11 Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	471.997	2	235.998	4.316	.016 ^b
	Residual	4593.589	84	54.686		
	Total	5065.586	86			

Bisa dilihat bahwa nilai F hitung hasil uji lebih besar daripada nilai F tabel yakni $4,31 > 3,10$. Maka dapat dinyatakan diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI di SD Islam Khaira Ummah.

Hal ini, artinya makin rendah motivasi intrinsik belajar siswa, maka hasil belajar siswa semakin rendah. Namun apabila motivasi belajar intrinsik siswa tinggi, maka hasil belajar siswa juga semakin tinggi. Demikian pula dengan motivasi ekstrinsik siswa. Sardiman (2014) mengatakan motivasi intrinsik dapat dikatakan sebagai dorongan yang berasal dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar agar mencapai tujuan yang diinginkan dari proses belajar yang dilakukannya. Dorongan yang menggerakkan itu berasal dari kebutuhan. Kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan, maka siswa yang mempunyai motivasi intrinsik akan mempunyai tujuan untuk menjadi orang yang terdidik, berpengetahuan dan menguasai keterampilan dibidangnya. Sedangkan motivasi ekstrinsik ialah dorongan yang berfungsi dan aktif dikarenakan ada rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik dikenal juga sebagai bentuk motivasi dilakukan karena hendak mencapai tujuan yang terletak diluar hal yang dipelajarinya (Sardiman, 2014).

Selaras dengan pernyataan di atas, Irsyad (2021) mengatakan bahwa motivasi belajar mendorong siswa untuk belajar dengan semangat dalam mencapai hasil belajar secara maksimal, hal itu akan menjadikan siswa lebih banyak menggunakan pikirannya dalam belajar daripada memikirkan hal-hal lain, karena siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih fokus memusatkan pikirannya untuk

memperhatikan penjelasan guru, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik. Selaras dengan itu Damopolii dkk (2018) mengatakan bahwa motivasi memiliki hubungan dengan hasil belajar. Hasil belajar siswa akan baik dikarenakan memiliki motivasi yang kuat dalam diri mereka. Hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai oleh siswa mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang tinggi menggambarkan keberhasilan peserta didik dalam belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun simpulan yang dapat penulis tarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Pada uji korelasi didapatkan koefisien korelasi motivasi instrinsik (X_1) $0,24 > 0,21$ dengan sig $0,025$ dan koefisien korelasi motivasi ekstrinsik (X_2) $0,27 > 0,21$ dengan sig $0,011$. Dengan demikian dapat dilihat bahwa koefisien korelasi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik lebih besar dari pada r tabel, maka dapat dinyatakan diterima. Pada uji F , nilai F hitung $>$ nilai F tabel yakni $4,31 > 3,10$. Maka dapat dinyatakan bahwa H_3 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI di SD Islam Khaira Ummah.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan referensi bagi sekolah untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada motivasi ekstrinsik siswa. Bagi pembaca hendaknya penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan untuk mengkaji permasalahan yang sama mengenai hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Penelitian ini perlu dikaji lebih dalam pada penelitian selanjutnya, terlebih untuk variabel-variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Damopolii, I., dkk. (2018). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Di SMP 21 Rendani Manokwari*.
- Irsyad, F. M., & Fauzi, S. (2021). *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Biologi di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tasikmalaya*. Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi, 8(1), 15- 21.
- Sardiman AM. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sobandi, R. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran*. DIKSATRASIA, 1(2), 306-310.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon Rina Anggita, dkk. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. Al-Ta Lim Journal, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. Jurnal Tarbiyah al-Awlad, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Azkiya, H, Tamrin, M., Yuza, A. & Madona, Ade Sri. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 7(2), 409–427. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. Jurnal Cerdas Proklamator, Volume 2,

Nomor 2, Desember, 2014, Halaman
114-132

- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang. Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students. Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening The Learning Climate Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1(11), 82–83.